



LAPORAN KINERJA TRIWULAN II
PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA
Tahun 2024

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan II

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target TW II	Capaian TW II
1.	[SK 1.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 1.1] Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat	516	Produk	275	275
2.	[SK 1.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 1.2] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	22.118	Orang	182,25	1.699
3.	[SK 2.0] Terbinanya lembaga dalam programkebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaanbahasanya	45	Lembaga	23	23
4.	[SK 2.0] Terbinanya lembaga dalam programkebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yangterbina	440	Lembaga	142	142
5.	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasadan Sastra	A	Predikat	-	-
6.	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaanRKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	91	Nilai	0	0

B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan II

- 1. [SK 1.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan [IKK 1.1] Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat**

Progress / Kegiatan :

- 1) Pendaftaran Sayembara Penulisan Bahan Bacaan Literasi
- 2) Kurasi naskah Sayembara Penulisan Bahan Bacaan Literasi
- 3) Konsinyasi Persiapan Penyediaan Bahan Bacaan Bermutu (Buku Audio dan Buku Video) untuk Murid Berkebutuhan Khusus Tahun 2024

- 4) Konsinyasi Moderasi Penjurian Bahan Bacaan Literasi Tahun 2024
- 5) Lokakarya Pertemuan Penulis Bahan Bacaan Literasi Tahun 2024
- 6) Monitoring Kontrol Mutu Pekerjaan Pencetakan Buku Pengayaan Pendukung GLN
- 7) Pengecekan Hasil Pencetakan Buku dan Seremonial Pengiriman Buku Pengayaan Pendukung Gerakan Literasi Nasional Tahun Anggaran 2024
- 8) Konsinyasi Pembukaan dan Evaluasi Penawaran Pengiriman Buku Pengayaan Pendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN) Tahun Anggaran 2024
- 9) Konsinyasi Pembuktian Kualifikasi Teknis Pengiriman Buku Pengayaan Pendukung GLN Tahun Anggaran 2024
- 10) Evaluasi Pelaksanaan Tender Pengiriman Buku Pengayaan Pendukung GLN
- 11) Penyusunan Dokumen Pengiriman Pembayaran Pencetakan dan Pengiriman Buku Pengayaan Pendukung GLN 2024

Kendala / Permasalahan :

- 1) Pada saat Monitoring Kontrol Mutu Pekerjaan Pencetakan Buku Pengayaan Pendukung GLN terdapat perubahan halaman isi, terdapat perubahan konfigurasi warna cover, terdapat perubahan konfigurasi warna cetak lembar petunjuk pengelolaan, dan perubahan terhadap penggantian dan urutan judul di dokumen SPSE
- 2) Pada saat proses pengiriman Pencetakan Buku Pengayaan Pendukung GLN terdapat perubahan data sasaran karena hasil verval
- 3) Sekolah sudah tidak beroperasi/tutup dan bergabung dengan sekolah lain
- 4) Kendala bencana alam pada saat pengiriman buku bacaan: gunung meletus di Halmahera Barat, Kabupaten Mahakam Ulu dan Kabupaten Kutai Barat terdampak banjir, longsor di Kabupaten Gori-Gori, Sulawesi Selatan

Strategi / Tindak Lanjut :

- 1) Membuat perubahan nilai adendum
 - 2) Membuat perubahan nilai adendum
 - 3) Mengganti sekolah sasaran yang sudah tutup dengan sekolah pengganti (Berkoordinasi dengan PDM untuk mencari sekolah pengganti)
 - 4) Melakukan upaya upaya pengiriman sebagai berikut: paket buku dititipkan di Dinas Pendidikan Kab. Halmahera Barat, Pengiriman menggunakan perahu, Berkoordinasi dengan BPMP setempat, Buku diterima oleh Kepala Sekolah di rumah
- 2. [SK 1.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan [IKK 1.2] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan**

Progress / Kegiatan :

- 1) Diseminasi Kepakaran Pembinaan Bahasa: Diseminasi Bahan Penyuluhan Pedoman Penyuntingan Naskah Cerita Anak telah dilaksanakan di Jakarta, Bandar Lampung, Denpasar, dan Ambon (Penutur Bahasa Terbina)
- 2) Koordinasi penentuan materi dan narasumber, penyusunan soal tes awal dan akhir, pengumuman/publikasi pendaftaran peserta, penjaringan peserta, dan koordinasi petugas pelaksana kegiatan Kelas EYD Daring (Penutur Bahasa Terbina)
- 3) Koordinasi Penghargaan Sastra Kemendikbudristek dengan juri telah dilaksanakan. Publikasi penjaringan karya sastra dan tahap penjaringan karya sastra juga sedang dilakukan (Penutur Bahasa Terbina)

- 4) Lokakarya Penulisan Buku Peringatan A.A. Navis telah dilaksanakan (Penutur Bahasa Terbina)
- 5) Koordinasi tim dalam persiapan pelaksanaan Musikalisasi Puisi DKI dan Musikalisasi Puisi Nasional pada tahap persiapan juknis dan bahan untuk FMPD dan FMP Nasional (Penutur Bahasa Terbina)
- 6) Pelaksanaan pengujian UKBI dilaksanakan sepanjang waktu mulai dari Januari hingga Desember. Pada bulan Mei ini mulai melayani UKBI bagi peserta beasiswa unggulan pegawai Kemdikbudristek dan untuk program SMK PK (Penutur Bahasa Teruji)
- 7) Monitoring diseminasi UKBI telah dilaksanakan di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur (Penutur Bahasa Teruji)
- 8) Menyusun juknis/pedoman perencanaan layanan UKBI bagi difabel rungu serta melakukan pemutakhiran laman UKBI Adaptif Merdeka dari sisi fungsi (Penutur Bahasa Teruji)
- 9) Finalisasi Instrumen UKBI (Penutur Bahasa Teruji)
- 10) Konsinyasi Evaluasi Pemutakhiran Laman. Pengubahan tampilan dan beberapa fungsi pada laman tersebut merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk memastikan user experience dan user interface laman UKBI sesuai dengan keinginan pengguna laman (Penutur Bahasa Teruji)
- 11) Pada bulan Juni telah dilaksanakan kegiatan Diseminasi Giat UKBI Adaptif Merdeka di Kota Banjarbaru (Penutur Bahasa Teruji)
- 12) Praktik Lapangan serta Penyusunan Laporan Krida Kebahasaan dan Kesastraan telah dilaksanakan (Generasi Muda Terbina Program Literasi)
- 13) Pemilihan Duta Bahasa Tingkat DKI Jakarta Tahun 2024 telah di Jakarta (Generasi Muda Terbina Program Literasi)

Kendala / Permasalahan :

- 1) Kendala mencari sumber buku puisi pada Musikalisasi Puisi yang diusulkan juri sedikit sulit
- 2) Kendala jaringan internet peserta UKBI dan perangkat yang tidak standar
- 3) Koordinasi tim kelompok dengan pendamping krida Duta Bahasa kurang maksimal
- 4) Konten media sosial belum selesai karena kesibukan Ikadubas

Strategi / Tindak Lanjut :

- 1) Berkoordinasi dengan pihak juri dan rekan sastrawan untuk mendapatkan informasi mengenai buku yang diusulkan
- 2) Membuat tes diksrit untuk mengantisipasi peuji UKBI yang terkendala dan menginginkan tes ulang untuk seksi tertentu
- 3) Komunikasi tim kelompok krida dengan panitia Dubas dan pendamping krida dapat dilaksanakan secara daring melalui WA atau zoom
- 4) Aktif mengingatkan dan berkoordinasi

3. [SK 2.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan [IKK 2.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Progress / Kegiatan :

- 1) Pelaksanaan pendampingan dengan lembaga pemerintahan, swasta, dan pendidikan melalui grup whatsapp dan pertemuan luring di Badan Bahasa. Kegiatan pendukung yang dilakukan dalam rangka pembinaan diantaranya penyusunan bahan pembinaan yang sedang dalam proses menyusun bahan dan koordinasi dengan para

penulis untuk pengumpulan bahan dan materi, melakukan Diseminasi Kepakaran Pembinaan Lembaga dalam Pengutamaan Bahasa Negara telah dilaksanakan pada 9--11 Juni 2024 di Hotel Aston Kartika Grogol, dan terus menerima kunjungan dari berbagai lembaga di Badan Bahasa (Universitas Udayana, Universitas Singaperbangsa Karawang, Lembaga Pendidikan, Dakwah, dan Sosial The Utsmani Leadership School, Indonesia First Language Center, dan Direktorat SMK).

Kendala / Permasalahan :

- 1) Ada beberapa lembaga yang belum bisa hadir dan mengikuti pendampingan luring di Badan Bahasa
- 2) Ada beberapa instansi pemerintah dan swasta yang tidak dapat mengirimkan perwakilan saat kegiatan Diseminasi Kepakaran Pembinaan Lembaga dalam Pengutamaan Bahasa Negara
- 3) Belum bisa dilaksanakan koordinasi Penyusunan Bahan Pembinaan Lembaga dengan ahlinya karena anggaran masih proses pembukaan blokir anggaran

Strategi / Tindak Lanjut :

- 1) Akan dilaksanakan tindak lanjut pertemuan daring tanggal 10 Juni di Hotel Aston Jakarta khususnya pendampingan materi pembinaan penggunaan bahasa di dokumen
 - 2) Menghubungi narahubung atau pimpinan Lembaga agar dapat mengirimkan peserta kegiatan Diseminasi Kepakaran Pembinaan Lembaga dalam Pengutamaan Bahasa Negara
 - 3) Berkoordinasi dilaksanakan secara daring dan diupayakan proses pembukaan blokir anggaran
4. **[SK 2.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan [IKK 2.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina**

Progress / Kegiatan :

- 1) Dalam rangka pembinaan dan pemberian bantuan pada komunitas antara lain adalah Konsinyasi Seleksi Administrasi Tahap I Bantuan Pemerintah untuk Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2024, Konsinyasi Seleksi Administrasi Tahap II Bantuan Pemerintah untuk Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2024, Konsinyasi Moderasi Penilaian Calon Penerima Bantuan Pemerintah untuk Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2024, dan Validasi Calon Penerima Bantuan Pemerintah untuk Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2024 Tahap I di Provinsi Sumatra Utara, D.I. Yogyakarta, Kalimantan Barat, dan Nusa Tenggara Barat.

Kendala / Permasalahan :

- 1) Banyak proposal yang masuk kurang sesuai dengan ketentuan juknis membuat proses moderasi berlangsung lama
- 2) Proses reviu RAB belum selesai karena jumlah Tim Reviu RAB tidak sebanding dengan jumlah RAB yang harus direviu. Selain itu, 90% RAB calon penerima Banpem kurang sesuai dengan ketentuan juknis dan pagu anggaran

Strategi / Tindak Lanjut :

- 1) Pelaksanaan diskusi terkait hasil penilaian dan catatan yang diberikan dewan penilai dilakukan secara mendalam sampai mencapai kesepakatan dan memperoleh 340 komunitas calon penerima Bantuan Pemerintah Komunitas Literasi
- 2) Proses reviu RAB akan dilanjutkan oleh Tim Reviu RAB dan catatan dari tim reviu akan digunakan sebagai salah satu bahan validasi. Selain itu, catatan tersebut akan

disampaikan kepada calon penerima Bantuan Pemerintah Komunitas Literasisaat kegiatan pendampingan

5. [SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra [IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Progress / Kegiatan :

- 1) Pada Triwulan II ini pelaksanaan SAKIP pada tahap proses persiapan. Hal-hal yang sudah dilakukan dalam rangka penilaian SAKIP di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah penyiapan data dukung baik yang belum ada, maupun yang masih harus diperbaiki/direvisi. Selain itu, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra juga mengikuti pendampingan penilaian SAKIP yang dilaksanakan oleh Sekretariat Badan Bahasa.

Kendala / Permasalahan :

- 1) Terkendala aplikasi Spasikita yang maintenance atau aplikasi yang down saat dilakukan pengisian
- 2) Belum terinformasi kembali terkait perubahan kertas kerja penilaian SAKIP TA 2024

Strategi / Tindak Lanjut :

- 1) Berkoordinasi dengan tim Sekretariat Badan Bahasa untuk mendapat informasi/arahan terkait penggunaan aplikasi
- 2) Berkoordinasi dengan tim Sekretariat Badan Bahasa untuk mendapat informasi/arahan terkait kertas kerja penilaian SAKIP TA 2024

6. [SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra [IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Progress / Kegiatan :

- 1) Pengajuan revisi DIPA pada halaman III
- 2) Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran TW 2
- 3) Mengikuti proses buka blokir anggaran 2024.

Kendala / Permasalahan :

- 1) Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra belum menggunakan Standar Biaya Khusus (SBK) padahal SBK menjadi salah satu indikator penilaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang menyebabkan target NKA kemungkinan tidak tercapai

Strategi / Tindak Lanjut :

- 1) Berkoordinasi dengan tim Sekretariat Badan Bahasa dan pihak terkait untuk mendapat informasi/arahan terkait pengajuan Standar Biaya Khusus (SBK) dan tiap tiap KKLP membuat usulan Standar Biaya Khusus (SBK)

C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan II

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[419008.DH.2022.BDB.001] Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	Lembaga	45	20	25	1.201.585.000	284,852,328	916,732,672
[419008.DH.2022.BDB.002] Komunitas Penggerak Literasi Terbina	Lembaga	440	42	398	20.234.599.000	593,733,847	19,640,865,153

[419008.DH.2022.BMA.003] Produk pengayaan pendukung literasi	dokumen	516	30	486	196.840.901.000	130,703,138,066	23,422,340,934
[419008.DH.2022.QDC.001] Penutur bahasa terbina	Orang	348	20	328	6.979.170.000	1,086,098,242	5,893,071,758
[419008.DH.2022.QDC.002] Penutur bahasa teruji	Orang	21.150	82	21.068	6.235.002.000	1,272,756,781	4,169,354,219
[419008.DH.2022.QDC.003] Generasi muda terbina program literasi	Orang	620	52	568	5.098.658.000	527,975,984	1,959,105,016
[419008.WA.2020.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	1	0	1	1.466.482.000	684,094,549	782,387,451
[419008.WA.2020.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	7.146.744.000	3,446,920,423	2,920,199,577
TOTAL					245.203.141.000	138,599,570,220	59,704,056,780

D. Rekomendasi Pimpinan

1. IKK 1.1 Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat
 - a. Kegiatan Pencetakan dan Pengiriman Buku Bahan Bacaan Literasi memerlukan mitigasi risiko sejak awal kegiatan. Harus dipetakan berbagai risiko dari saat perencanaan, pelelangan sampai penentuan pemenang di bawah pengawasan tim ahli/tim teknis cetak dan tim ahli/tim teknis kirim. Secara keahlian, memang tim teknis yang bertanggung jawab langsung karena mereka dimasukkan ke tim untuk dimanfaatkan keahliannya, terutama saat melakukan monitoring hasil cetak sebelum dicetak dalam jumlah besar. Pada saat itu tentu tim ahli bisa menemukan berbagai contoh cetakan yang tidak sesuai dengan spesifikasi yang sudah ditentukan. Dan mengubah nilai dengan adendum memang diperlukan agar tidak ada pihak yang dirugikan dan hasil cetakan menjadi sesuai dengan kontrak.
 - b. Perubahan nilai pada adendum harus dihitung dengan cermat dengan memperhatikan selisih antara data lama dan data baru.
 - c. Terkait dengan data sasaran yang berubah, buku cetakan dapat dikirimkan ke sekolah terdekat atau dengan meminta saran dinas pendidikan di dalam mengalihkan sasaran agar sekolah yang baru kualitas setara dengan sekolah sasaran awal.
 - d. Melakukan koordinasi dengan dinas pendidikan dan UPT Kemendikbudristek yang mempunyai tugas dan fungsi pendampingan sekolah dan guru, seperti BPMP dan BGP terkait pengiriman buku bahan bacaan literasi.
2. IKK 1.2 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan
 - a. Karena Musikalisasi Puisi ini masih dalam kategori “pembinaan sastra”, sebaiknya tidak perlu harus menggunakan puisi-puisi yang berkategori “puisi yang tinggi” (menurut perspektif juri). Puisi-puisinya dapat diganti dengan puisi-puisi yang

- mudah ditemukan, bahkan kalau pun puisi-puisi itu berkategori “puisi populer”, bukan berkategori “puisi yang tinggi”.
- b. Ke depan perlu disampaikan kepada pengembang UKBI agar tes UKBI lebih ramah terhadap berbagai gawai (seperti ponsel) sehingga tidak merepotkan peserta uji. Dengan demikian, tidak diperlukan juga tim harus membuat tes dikret
 - c. Tim pendamping Duta Bahasa dari Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra perlu mengetahui bahwa para Duta Bahasa juga mempunyai kesibukan. Oleh karena itu, perlu dilakukan kesepakatan, kapan dan dengan cara apa kedua belah pihak dapat berkoordinasi dengan baik, tanpa merugikan salah satu pihak
 - d. Sebagai mitigasi risiko, perlu dipastikan dari awal bahwa anak-anak Duta Bahasa mempunyai cukup waktu dan energi untuk menggarap konten medsos ini. Jika diperlukan, dari 30 konten yang menjadi tanggung jawab mereka dibagi menjadi beberapa tim kerja karena setahu saya anggota Ikatan Alumni Duta Bahasa sangat banyak sehingga beban mereka terbagi.
3. IKK 2.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya
- a. Untuk memastikan kehadiran perwakilan lembaga binaan, perlu melakukan pendekatan yang lebih intensif. Surat undangan tidak cukup dikirim atau diantar, kemudian ditinggal. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra perlu beraudiensi secara personal dengan pimpinan lembaga, kemudian menjelaskan tentang Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, tugas dan fungsi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, menjelaskan beberapa regulasi yang mengatur bahasa, serta pentingnya pembinaan lembaga sebagai bagian dari amanah yang ada dalam regulasi-regulasi tersebut.
 - b. Dalam jangka panjang Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra memerlukan SDM-SDM yang dapat berkomunikasi dengan baik kepada berbagai lembaga agar tujuan pembinaan tercapai. Jika diperlukan, adakan pelatihan-pelatihan khusus tentang kehumasan dan keprotokolan sehingga mengetahui teknik-teknik berkomunikasi dengan berbagai lembaga dan memahami struktur berbagai lembaga untuk tujuan pendekatan yang lebih tepat sasaran.
 - c. Diupayakan pembukaan blokir anggaran melalui skema tukar guling dengan anggaran lain yang tidak diblokir, yang dalam waktu dekat belum akan dimanfaatkan.
4. IKK 2.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina
- a. Panitia dapat membuat kanal atau nomor telepon untuk menerima berbagai pertanyaan dari calon peserta sehingga mereka dapat membuat proposal sesuai dengan ketentuan dalam petunjuk teknis, termasuk dalam penyusunan RAB. Hal ini perlu dilakukan karena calon peserta berasal dari berbagai kalangan yang tidak semua memahami gaya selingkung dan ketentuan di dalam membuat proposal dan RAB-nya.
5. IKK 3.1 Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
- a. Di samping melakukan koordinasi dengan tim Sekretariat Badan Bahasa, perlu juga dilakukan koordinasi dengan tim Perencanaan Kemendikbudristek agar mendapat

arahan atau solusi saat aplikasi Spasikita tidak dapat digunakan karena alasan teknis..

6. IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
 - a. Karena informasi tentang Standar Biaya Khusus (SBK) ini bagi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah hal baru dan memerlukan waktu yang lama untuk mengajukan SBK, hal-hal lain di luar SBK harus dimaksimalkan nilainya sehingga walaupun target nilai 91 tidak tercapai, tetapi semua komponen penilaian mendapatkan angka maksimal.
 - b. Untuk mengajukan Standar Biaya Khusus (SBK) pada beberapa komponen pembiayaan, perlu diperhitungkan nilai angka yang akan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra ajukan dalam lima tahun ke depan. Hal ini untuk mengantisipasi nilai rupiah yang Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra ajukan itu terlalu kecil pada lima tahun yang akan datang.

Jakarta, 31 Juli 2024

Kepala Pusat Pembinaan Bahasa
dan Sastra,



M. Abdul Khak

NIP 1964072719890310024